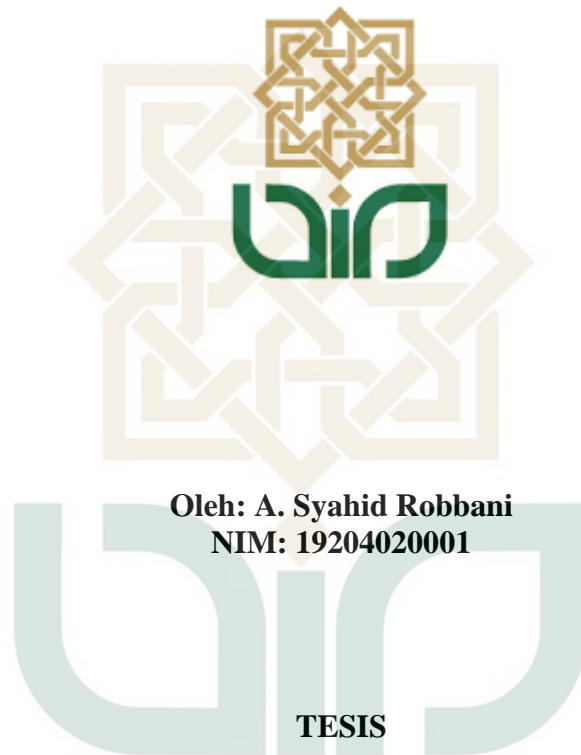


**ETIKA SISWA KELAS VII PPS MADRASAH QUR'AN NURUL HAKIM
KEDIRI LOMBOK BARAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DARING BESERTA MEDIA DAN METODE PEMBELAJARANNYA**



**Oleh: A. Syahid Robbani
NIM: 19204020001**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Syahid Robbani, S.Pd.
NIM : 19204020001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Maret 2021

Saya yang menyatakan.



A. Syahid Robbani, S.Pd.
NIM: 19204020001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Syahid Robbani
NIM : 19204020001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



A. Syahid Robbani, S.Pd.
NIM: 19204020001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-730/Un.02/DT/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : ETIKA SISWA KELAS VII PPS MADRASAH QUR'AN NURUL HAKIM KEDIRI LOMBOK BARAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DARING BERSERTA MEDIA DAN METODE PEMBELAJARANNYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : A. SYAHID ROBBANI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204020001
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6057bd6424



Penguji I
Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6059975c50



Penguji II
Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6052d14c168



Yogyakarta, 12 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Samarsi, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6052ab754836


PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN


Tesis berjudul : **ETIKA SISWA KELAS VII PPS MADRASAH QUR'AN NURUL HAKIM KEDIRI LOMBOK BARAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DARING BESERTA MEDIA DAN METODE PEMBELAJARANNYA**

Nama : A. Syahid Robbani
NIM : 19204020001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim pengujian *munaqosyah*

Ketua/Pembimbing : Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI. ()

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2021

Waktu : 09.00 WIB - 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 91,33 (A-)

IPK : 3.84

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ETIKA SISWA KELAS VII PPS MADRASAH QUR'AN NURUL HAKIM
KEDIRI LOMBOK BARAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DARING BESERTA MEDIA DAN METODE PEMBELAJARANNYA**

Yang ditulis oleh:

Nama : A. Syahid Robbani
NIM : 19204020001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 2 Maret 2021

Pembimbing,



Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI.
NIP: 19810814 000000 1 302

MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Tiada daya dan upaya melainkan hanya milik Allah semata”
(HR. Bukhari no. 7386)

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

“Aku berada pada prasangka hamba-Ku kepada Ku”
(HR. Bukhari & Muslim)

الرُّكْنُ فِي تَحْصِيلِ الْأَشْيَاءِ الْجَدُّ وَالْهَمَّةُ الْعَالِيَةُ

“Pangkal dari kesuksesan adalah kesungguhan dan keinginan yang luhur”
(Kitab Ta’limul Muta’allim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Robbani, A. Syahid. NIM. 19204020001. Etika Siswa Kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Daring Beserta Media dan Metode Pembelajarannya. Tesis Program Magister Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. Pembimbing: Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI.

Bermula dari pandemi covid-19, pembelajaran dialihkan dari pembelajaran luring menjadi pembelajaran daring. Dengan adanya perbedaan antara kedua teknis pembelajaran tersebut, pendidik perlu mempersiapkan media dan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran daring. Selain media dan metode pembelajaran, etika siswa juga menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran daring karena memiliki andil besar di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini hendak mengkaji pembelajaran bahasa Arab daring ditinjau dari media dan metode pembelajaran serta hubungan, kontribusi, dan keunggulan etika siswa dalam pembelajaran bahasa Arab daring.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif model analisis data Miles dan Huberman melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini antara lain: 1) Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat jika dilihat dari jenisnya menggunakan media pembelajaran berupa audio (rekaman suara yang dibuat langsung oleh guru dengan menggunakan aplikasi *voice recorder*), media visual (file pdf yang berisi kumpulan gambar dari materi pelajaran yang akan guru ajarkan), dan media audio-visual (video yang ada di Youtube dan video yang guru buat pada aplikasi Instagram). Adapun metode pembelajaran yang digunakan ialah metode penugasan dan dijadikan sebagai absensi kehadiran siswa, indikator tingkat perhatian siswa, dan tolak ukur keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab daring. Jika dilihat dari etika siswa, terdapat beberapa siswa yang tidak menaati instruksi yang diberikan guru dengan mengirimkan tugas tanpa mengucap salam dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, minimnya kehadiran siswa, adanya siswa yang menyelesaikan tugas dengan cara *Googling*, penggunaan bahasa komunikasi via chat yang digunakan siswa tergolong sopan walaupun masih kaku, serta respon yang diberikan siswa tergolong cepat. 2) Etika siswa memiliki hubungan dan memberikan kontribusi dalam penilaian guru, sehingga siswa yang menunjukkan etika yang baik akan memperoleh nilai yang baik, begitu juga sebaliknya. 3) Etika kurang baik yang ditunjukkan siswa seperti keterlambatan dan menyela penjelasan guru dapat mengganggu kondusifitas dan keberlangsungan pembelajaran bahasa Arab daring. Sebaliknya, etika seperti salam dan memperkenalkan diri sangat membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengenali siswa yang mengumpulkan tugas.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Media, Metode, Etika Siswa.

Abstract

Starting from the covid-19 pandemic, learning is diverted from offline learning to online learning. With the difference between the two learning techniques, educators need to prepare the right media and learning methods to use in online learning. In addition to media and learning methods, student ethics is also very important in online learning because it has a big part in it. Therefore, this study is to review online Arabic language learning reviewed from the media and learning methods as well as the relationships, contributions, and ethical excellence of students in online Arabic language learning.

This type of research is field research with qualitative approach. The data gathering techniques used in this study are observation techniques, interview, and documentation. In analyzing the data obtained, researcher used qualitative descriptive data analysis techniques of Miles and Huberman data analysis models through stages of data collection, data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing.

The results of this study include: 1) Learning media used in online Arabic language learning class VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri West Lombok when viewed from the type using learning media in the form of audio (voice recordings made directly by teachers using voice recorder applications), visual media (pdf files containing a collection of images from the lesson materials that teachers will teach), and audio-visual media (videos that are on Youtube and videos that teachers make on the Instagram app). The learning method used is the method of assignment and is used as a attendance of students, indicators of the level of attention of students, and a benchmark of seriousness of students in following online Arabic language learning. When viewed from the ethics of students, there are some students who do not obey the instructions given by the teacher by sending assignments without greeting and introducing themselves first, the lack of attendance of students, there are students who complete the task by Googling, the use of communication language via chat used by students is relatively polite although still rigid, and the response given by students is relatively fast. 2) The ethics of students have relationships and contribute to teacher assessment, so that students who show good ethics will get good grades, and vice versa. 3) The poor ethics that students show such as delays and interrupting teacher explanations can interfere with the conduciveness and continuity of online Arabic language learning. On the contrary, ethics such as greetings and introducing themselves are helpful to teachers in identifying and recognizing students' assignments.

Keywords: Online Learning, Media, Method, Student Ethics.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta' Marbuṭah

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
---ُ---	Dammah	ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئنشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan kekuatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada suri tauladan seluruh ummat, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna.

Tesis ini diberi judul **Etika Siswa Kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Daring Beserta Media Dan Metode Pembelajarannya**. Disusun guna memenuhi tugas-tugas dan melengkapo syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai berada pada tahap akhir penulisan tesis ini.
7. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.
8. Keluarga tercinta, Bapak, Umi, Kak Haqqy, dan Kak Fia yang menjadi tempat berkeluh kesah, yang do'anya menembus langit dan Allah ijabah dengan memberikan kemudahan dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hakim, TGH. Shafwan Hakim (Rahimahullah wa Ghafarahullah) dan TGH. Muharrar Mahfudz.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.
11. Teman-teman kontrakan; Ando, Lele, Zul, Eko, Alvin, Thoriq, Jeki, Doni yang menjadi keluarga dalam perantauan di Jogja dan Serenade yang menjadi penyemangat.
12. Para asatidz PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri, terkhusus Ust. Haikal, Ust. Fata, Ust. Azka, dan Ust. Ammar yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak bantuan bagi penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
13. Semua pihak yang telah berjasa atas penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis

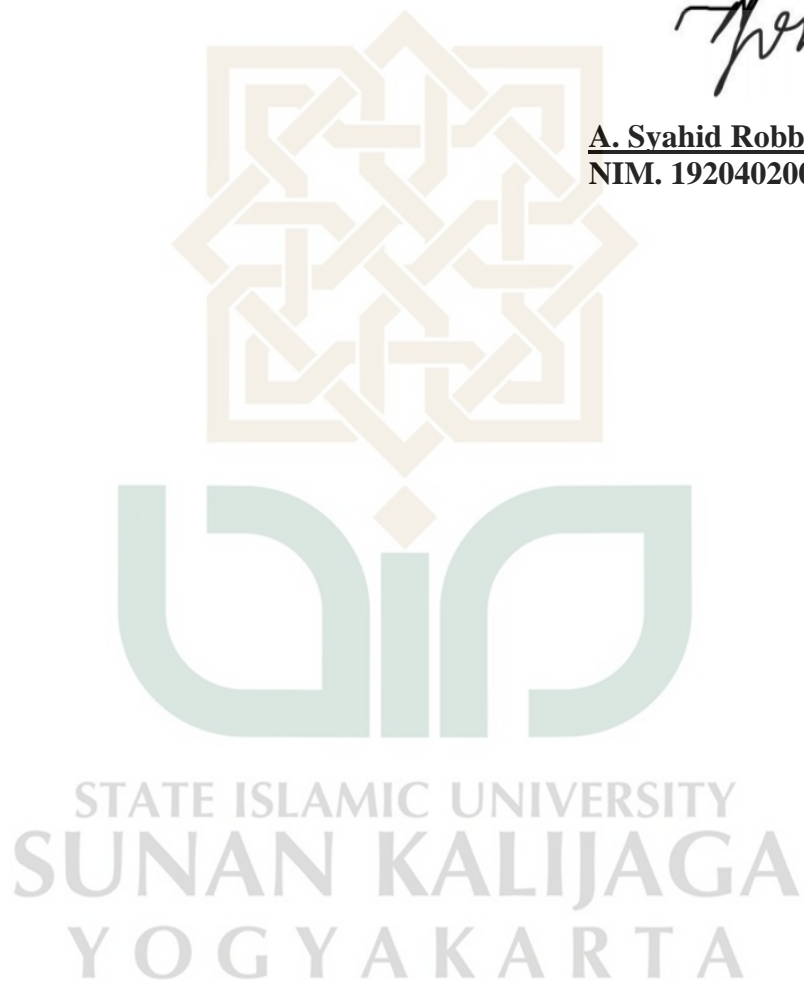
ini. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 2 Maret 2021

Penulis,



A. Syahid Robbani, S.Pd.
NIM. 1920402001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Jenis dan Metode Penelitian	9
F. Teknik Pengumpulan Data	11
1. Observasi.....	12
2. Wawancara.....	13
3. Dokumentasi	14
G. Instrumen Penelitian	15
H. Teknik Analisis Data.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KERANGKA TEORI.....	20
A. Pembelajaran Bahasa Arab	20

B. Media Pembelajaran Bahasa Arab	22
C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	27
D. Etika Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	39
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	44
A. Profil Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.....	44
B. Visi Misi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat	48
C. Lembaga Pendidik di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat	49
D. Profil PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat	53
E. Visi Misi PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.....	54
F. Letak Geografis PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat	55
G. Struktur Organisasi PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat	57
H. Data Guru PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.....	59
I. Sarana dan Prasarana PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat	63
J. Penanaman Etika di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Pembelajaran Bahasa Arab Daring Kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat (Tinjauan Media dan Metode Pembelajaran)	68
1. Media dan Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab daring.....	70

2. Kendala dan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab daring (tinjauan media dan metode pembelajaran)..	80
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan media da metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab daring	84
B. Etika Siswa Kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Daring	87
C. Faktor Etika dengan Penilaian Guru	102
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Bahasa Arab Daring	25
Tabel 2: Data Guru PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat	59
Tabel 3: Sarana dan prasarana PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Model analisis data Miles dan Huberman (<i>Interactive Model</i>)... 16	16
Gambar 2: Peta konsep pemilihan metode pembelajaran (modifikasi dari hasil bacaan peneliti)..... 37	37
Gambar 3: Letak geografis PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat 56	56
Gambar 4: Jadwal pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021 PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat 69	69
Gambar 5: Hasil tangkapan layar dari pesan yang dikirimkan guru ke dalam <i>Whatsapp Group</i> 'Kelas Daring 1 MQNH Pa' 89	89
Gambar 6: Hasil tangkapan layar dari pesan yang dikirimkan siswa kepada guru tanpa adanya salam dan perkenalan diri 91	91
Gambar 7: Hasil tangkapan layar dari pesan yang berisi teguran dari guru kepada siswa yang tidak mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 92	92
Gambar 8: Hasil tangkapan layar dari siswa yang mengucapkan salam dan memperkenalkan diri terlebih dahulu ketika mengirimkan tugas 94	94
Gambar 9: Hasil tangkapan layar dari siswa yang mengucapkan salam dan memperkenalkan diri terlebih dahulu ketika mengirimkan tugas 95	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan simbol yang digunakan sebagai alat pengungkapan dalam berkomunikasi. Setiap komunikasi memiliki tujuan, baik tersurat maupun tersirat. Keinginan, harapan, emosi, bahagia dan sebagainya dapat diungkapkan melalui simbol-simbol yang diciptakan oleh individu manusia untuk diketahui dan dipahami oleh orang lain.¹ Pada zaman sekarang, menguasai bahasa lebih dari satu bahasa merupakan suatu hal yang penting karena bahasa merupakan suatu alat komunikasi dalam melakukan interaksi.² Terlebih kebutuhan untuk menguasai bahasa asing yang digunakan untuk berkomunikasi dalam dunia internasional.

Salah satu bahasa internasional yang perlu untuk dikuasai adalah bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Selain fungsi bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi, Bahasa Arab juga dibutuhkan untuk memahami ilmu agama lebih mendalam karena Al-Qur'an dan Hadits yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi ummat muslim dunia tertulis dengan bahasa Arab. Dengan demikian, ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an serta Hadits-Hadits Nabi tidak akan dapat dipahami tanpa adanya penguasaan bahasa Arab yang cukup, baik penguasaan kosakata ataupun penguasaan ilmu alatnya seperti ilmu nahwu dan sharaf atau ilmu lainnya yang berkaitan dengan bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab seringkali dihadapkan dengan problem, baik problematika pada metode pengajaran, maupun aspek lainnya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab. Problem inilah yang menghambat terjadinya pembelajaran bahasa Arab secara maksimal. Terutama di situasi pandemi saat ini, sesuai dengan keputusan pemerintah Indonesia untuk

¹ Sahkholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, (Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 2016)

² Ismail Suwardi, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 65

melakukan proses belajar mengajar jarak jauh atau secara daring (dalam jaringan).³ Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring/online ini bermula ketika wabah Covid-19 mulai masuk ke Indonesia. Pembelajaran secara daring dilakukan demi memutus rantai penyebaran Covid-19 khususnya dari sektor pendidikan. Hingga kini, sebagian besar sekolah masih menerapkan pembelajaran secara daring tak terkecuali pembelajaran bahasa Arab.

Tak ada yang menduga sebelumnya bahwa pembelajaran Bahasa Arab akan dilakukan secara online/daring disebabkan oleh pandemi yang ada saat ini. Sehingga tak ada persiapan yang matang untuk mempersiapkan segala sesuatunya termasuk media dan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab secara daring agar pembelajaran tersebut tetap efektif dan bermanfaat baik bagi siswa maupun guru. Seiring dengan waktu yang terus berjalan, guru dituntut untuk berkreasi dan berinovasi dalam waktu yang singkat. Guru dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan media dan metode pembelajaran yang tepat dengan tetap memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) memiliki beberapa perbedaan dengan pembelajaran luring/offline baik dari segi teknis pelaksanaan maupun hal lainnya. Perbedaan-perbedaan ini perlu dihadapi dengan baik agar kualitas pembelajaran tetap terjaga. Salah satunya dengan berkreasi dan berinovasi terhadap media dan metode pembelajaran yang ada. Sebagai contoh, dalam pembelajaran offline guru biasa menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arabnya. Metode ini tentu sangat baik terutama jika materi pembelajaran bahasa Arab yang akan disampaikan berkaitan dengan kaidah-kaidah yang harus dijelaskan secara langsung oleh guru melalui metode ceramah. Akan tetapi, tingkat keefektifan metode ceramah ini tentu tidak akan sama jika digunakan dalam pembelajaran online. Misalnya jika pembelajaran online tersebut menggunakan

³ Dwi Felita Corinna, dkk., "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al-Azhar Indonesia", Malang: Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI, (Oktober 2020), 569-578, hlm. 572

media *Whatsapp Group* yang di dalamnya menggunakan *Text Message*. Tentu guru akan kebingungan dan harus beradaptasi dengan media yang digunakan tersebut.

Selain permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab secara daring yang berkaitan dengan media dan metode pembelajaran, pembelajaran bahasa Arab secara daring juga seringkali dihadapkan dengan permasalahan yang berkaitan dengan etika siswa. Permasalahan yang berkaitan dengan etika siswa ini membutuhkan perhatian yang serius, karena etika merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan sosial baik ketika berada di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Jika etika yang kurang baik yang ditunjukkan oleh siswa dalam pembelajaran dibiarkan, maka di masa mendatang hal ini akan menjadi sebuah permasalahan yang lebih besar dan lebih kompleks.

Kesulitan guru dalam mengontrol dan memantau siswanya dalam pembelajaran bahasa Arab secara daring menjadi salah satu alasan munculnya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab daring yang berkaitan dengan etika siswa. Beberapa siswa melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Sebagai contoh, dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan melalui *Zoom* (dimana guru dan siswa dapat bertatap muka dengan fitur *Face Cam*), terdapat siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut, masuk ke dalam *Room* yang telah disiapkan tetapi menonaktifkan fitur *Face Cam* tersebut. Tentu tidak masalah jika siswa tersebut menonaktifkan fitur *Face Cam* disebabkan oleh jaringan yang tidak mendukung atau alasan lainnya yang dapat diterima. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang menonaktifkan fitur *Face Cam* kemudian melakukan aktivitas lainnya, entah tidur, makan, bermain, atau hal-hal lainnya yang tidak diperkenankan untuk dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Mereka berlindung di balik dalih jaringan lemah atau lainnya hanya untuk kepentingan absensi kehadiran agar nilai yang diperoleh dalam mata pelajaran tersebut tetap baik. Sikap seperti ini tentu tidak menunjukkan etika yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa kepada gurunya. Siswa harus menghargai dan menghormati guru karena guru lah yang dengan suka rela dan ikhlas hati membagikan ilmu dan pengetahuan yang mereka miliki demi masa depan siswanya yang lebih cerah.

Permasalahan seperti yang telah disebutkan di atas sedikit tidak dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan. Etika-etika siswa lainnya seperti kehadiran, rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap pembelajaran bahasa Arab, serta sikap yang ditunjukkan juga memiliki andil penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan karena tujuan pembelajaran tidak hanya mencakup sisi kognitif saja, akan tetapi melingkupi ranah psikomotorik dan juga ranah afektif.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Pembelajaran Bahasa Arab Daring Kelas VII PPS Madrasah Qur’an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat (Tinjauan Media dan Metode Pembelajaran serta Etika Siswa)”. Selain meneliti pelaksanaan dan problematika pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur’an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat ditinjau dari media dan metode pembelajaran serta etika siswa, peneliti juga mencoba mengkaji bagaimana hubungan dan kontribusi etika siswa dengan pembelajaran bahasa Arab daring serta keunggulan etika dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab daring.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab daring pada kelas VII PPS Madrasah Qur’an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat (tinjauan media dan metode pembelajaran serta etika siswa)?
2. Bagaimana hubungan dan kontribusi etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur’an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat?
3. Bagaimana keunggulan etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur’an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini dapat dinarasikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab daring pada kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat (tinjauan media dan metode pembelajaran serta etika siswa).
2. Untuk memperoleh gambaran terkait dengan hubungan dan kontribusi etika siswa dalam pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.
3. Untuk mengetahui keunggulan etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dalam jaringan (daring). Bagi guru, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam pemilihan media dan metode yang tepat sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan terhindar dari problematika serupa. Begitu pula upaya dalam menghadapi kendala dan memantau siswa agar tetap berdiri pada nilai-nilai etika dalam pembelajaran walaupun pembelajaran dilaksanakan melalui daring.

2. Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi guru, siswa, dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang pembelajaran Bahasa Arab dalam jaringan (daring) serta kajian tentang hubungan dan kontribusi etika dalam pembelajaran bahasa Arab beserta keunggulan sisi etika dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka, peneliti mencoba membuat deskripsi singkat secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain, peneliti mencoba membandingkan topik penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-

penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Sebagai bahan referensi awal dari penelitian ini, peneliti telah melakukan telaah pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan konsentrasi penelitian, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nabilla Nurbaiti Zulaini, dkk. dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah pada Masa Wabah Covid-19” yang dipublikasikan pada jurnal Al-Mudarris, Vol. 3, No. 1, bulan April 2020, halaman 39-55. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengajaran yang dipakai dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Arab daring untuk MI menggunakan metode ceramah. Adapun kendala yang dihadapi guru yaitu kurangnya kesempatan untuk memantau satu persatu murid dan banyak murid yang tidak dapat hadir. Adapun kendala bagi siswa yaitu kurangnya pemahaman mengenai pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan koneksi jaringan internet yang tidak mendukung.⁴

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mencoba untuk melengkapi penelitian terdahulu ini dengan memperluas kajiannya mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab secara daring dan mencoba menganalisa etika siswa dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga mencoba menemukan dan mengetahui upaya yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam menghadapi prolematika pembelajaran Bahasa Arab secara daring. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga berfokus pada sisi etika dalam pembelajaran daring, bagaimana hubungan dan kontribusinya dalam pembelajaran bahasa Arab daring serta keunggulan sisi etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring.

⁴ Nabilla Nurbaiti Zulaini, dkk. “*Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah pada Masa Wabah Covid-19*”, dalam Jurnal Al-Mudarris, Vol. 3, No. 1, (April 2020), 39-55, hlm. 39

2. Penelitian yang dilakukan oleh Saiul Anah dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Daring (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI) STAI Taruna Surabaya” yang dipublikasikan pada Jurnal Al-Fakkar Vol. 1, No. 1, Februari 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran bahasa Arab daring untuk Mahasiswa/mahasiswi pada prodi Hukum Keluarga Islam di STAI Taruna Surabaya dengan menggunakan metode ceramah. Adapun kendala yang dihadapi dosen yaitu kurangnya kesempatan untuk memantau satu persatu Mahasiswa/mahasiswi dan banyak Mahasiswa/mahasiswi yang tidak dapat hadir. Sedangkan kendala bagi Mahasiswa/mahasiswi yaitu kurangnya pemahaman mengenai pembelajaran yang disampaikan oleh dosen, koneksi jaringan internet yang tidak mendukung.⁵

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mencoba menggali lebih dalam problematika yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian mengklasifikasikan dan mendeskripsikan problematika tersebut secara rinci. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga berfokus pada sisi etika dalam pembelajaran daring, bagaimana hubungan dan kontribusinya dalam pembelajaran bahasa Arab daring serta keunggulan sisi etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring.

3. Tesis yang ditulis oleh Fakhur Rahman dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa” pada program studi Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa lebih dalam mengenai proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa dan memetakan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran Bahasa Arab tersebut serta berupaya menemukan solusi guna mengatasi kendala-kendala dan permasalahan yang muncul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses

⁵ Saiul Anah, “Pembelajaran Bahasa Arab Daring (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI) STAI Taruna Surabaya”, dalam Jurnal Al-Fakkar Vol. 1, No. 1, (Februari 2020), 18-41, hlm. 19

pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa masih dalam proses pematangan dan evaluasi menuju ke tahap yang lebih baik dan maju; problematika yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut ialah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, motivasi belajar siswa rendah, minimnya kompetensi beberapa guru dan permasalahan manajemen kurikulum; serta upaya yang dilakukan sebagai solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kepedulian guru kepada murid, memberi nasihat, dan mendiklatkan guru agar lebih kompeten.⁶

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hanya saja penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dilakukan pada masa dan sistem tertentu, yaitu pada masa pandemi yang menyebabkan pembelajaran harus dilakukan dalam jaringan (daring) dan bukan luar jaringan (luring). Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga berfokus pada media dan metode pembelajaran serta etika siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui daring. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga berfokus pada sisi etika dalam pembelajaran daring, bagaimana hubungan dan kontribusinya dalam pembelajaran bahasa Arab daring serta keunggulan sisi etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Felita Corinna, dkk. dalam Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI di Malang pada tanggal 4 Oktober 2020 dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al-Azhar Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja problematika yang dihadapi selama proses belajar bahasa Arab yang dilakukan secara online. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan data bahwa kendala yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa adalah masalah jaringan dalam proses

⁶ Fakhur Rahman, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa*, Tesis, (Medan: Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 98

pembelajaran yang dilaksanakan, disamping beberapa kendala lainnya. Penulis membagi kendala yang ada kedalam empat bagian, yaitu kendala dalam pembelajaran kemahiran berbicara, kemahiran mendengar, kemahiran menulis, dan kemahiran membaca. Sesuai dengan kurikulum program studi dan membahasnya dengan terperinci dari setiap pembelajaran kemahiran berbahasa yang dilaksanakan.⁷

Penelitian ini mengkaji problematika pembelajaran Bahasa Arab secara online dengan mengklasifikannya menjadi empat bagian sesuai dengan keterampilan yang perlu dimiliki dalam mempelajari bahasa, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini tentu berbeda dengan fokus penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang mengkaji tentang pembelajaran Bahasa Arab daring yang berkaitan dengan media dan metode pembelajaran serta etika siswa dalam pembelajaran daring tersebut. Dengan adanya perbedaan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pelengkap bagi penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga berfokus pada sisi etika dalam pembelajaran daring, bagaimana hubungan dan kontribusinya dalam pembelajaran bahasa Arab daring serta keunggulan sisi etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring.

E. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian lapangan ialah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintahan dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.⁸ Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang

⁷ Dwi Felita Corinna, dkk., *Problematika Pembelajaran*, hlm. 569

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 31

berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Secara umum, ciri-ciri dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif antara lain:⁹

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung. Memahami fenomena secara langsung dan mendalam menjadi kunci pokok dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.
2. Manusia sebagai alat instrumen. Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan alat pengumpul data yang utama. Manusia merupakan instrumen yang tepat untuk memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan dibandingkan dengan instrumen lainnya.
3. Bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif bersifat mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.
4. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk.
5. Analisis data bersifat induktif. Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif, melainkan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan bukti-bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan, peneliti kemudian merumuskan teori.
6. Desain bersifat sementara. Penelitian kualitatif menyusun desain secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Desain tidak disusun secara kaku dan ketat, akan tetapi disusun sesuai dengan temuan-temuan penelitian di lapangan.
7. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada “*makna*”. Peneliti tidak menangkap makna sesuatu dari sudut pandangnya sebagai orang luar, tetapi dari sudut pandangnya sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan interaksinya dengan tatanan yang menjadi objek penelitiannya.

Secara operasional, dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan dan langkah-langkah berikut: (1) merumuskan fokus masalah penelitian; (2)

⁹ Ibid., hlm. 89-91

menyusun kerangka kerja teoretis; (3) melaksanakan pengumpulan data; (4) analisis data; (5) menyusun laporan.¹⁰

Adapun metode penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra dan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.¹¹ Metode deskriptif ini tepat digunakan dalam bidang pendidikan apabila ditujukan untuk menggambarkan kondisi faktual penyelenggaraan pendidikan atau hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan tersebut.¹²

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab daring pada kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat serta problematiknya. Problematika yang ditemukan diklasifikasikan kemudian dipaparkan dengan apa adanya tanpa menambah atau mengurangi data yang diperoleh dari lapangan. Selain itu, peneliti juga memaparkan hubungan dan kontribusi etika siswa dalam pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat serta keunggulan dari sisi etika dalam mengatasi problematika pembelajaran yang ada.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data.¹³ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk

¹⁰ Ibid., hlm. 92

¹¹ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 75

¹² Mahmud, *Metode Penelitian*, hlm. 101

¹³ Ibid., hlm 165

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa memperoleh standar data yang dibutuhkan dalam penelitiannya.¹⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Muhammad Ali dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan* yang ditulis oleh Mahmud mengatakan bahwasanya observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Mahmud menjelaskan lebih lanjut, observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk menemukan dan memperoleh data serta informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹⁵

Ada tujuh hal penting dalam teknik observasi yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Pemilihan; pengamat menentukan fokus atau bagian yang akan diamati secara sengaja, dalam penelitian ini adalah kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerjemahkan dan memahami teks pelajaran bahasa Arab serta faktor penyebabnya.
- b. Pengubahan; observasi boleh mengubah perilaku atau suasana tanpa mengganggu kewajarannya
- c. Pencatatan; upaya merekam kejadian-kejadian dengan menggunakan catatan lapangan, sistem kategori, dan alat lainnya.
- d. Pengodean; proses penyederhanaan catatan-catatan itu melalui reduksi data
- e. Rangkaian perilaku dan suasana; observasi melakukan serangkaian pengukuran pada berbagai perilaku dan suasana, yakni perilaku yang dapat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, cet. Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 308

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian*, hlm. 168

menunjukkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerjemahkan dan memahami teks pelajaran bahasa Arab.

- f. In situ; pengamatan suatu kejadian terjadi melalui situasi alamiah tanpa menggunakan manipulasi
- g. Tujuan empiris; observasi memiliki bermacam-macam fungsi dalam penelitian, deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis, atau menguji teori atau hipotesis.

Jika dilihat dari sisi pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan jenis observasi langsung (*direct observation*). Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti.¹⁶ Dengan observasi langsung, peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab melalui daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat baik yang berkaitan dengan media dan metode pembelajaran, serta etika yang ditunjukkan siswa. Selain itu, peneliti juga mengamati hubungan dan kontribusi etika siswa dalam pembelajaran bahasa Arab daring.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Diantara kelebihan dari teknik wawancara ialah: (1) wawancara dapat digunakan pada responden yang tidak bisa membaca dan menulis; (2) jika ada pertanyaan yang belum dipahami, pewawancara dapat segera menjelaskannya; (3) pewawancara dapat segera mengecek kebenaran jawaban responden dengan mengajukan pertanyaan pembandingan, atau dengan melihat wajah atau gerak-gerik responden.¹⁷

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk wawancara *semistructured*. Dalam wawancara *semistructured*, peneliti mula-mula menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian memperdalam satu per satu untuk mencari keterangan lebih lanjut sehingga

¹⁶ Ibid., hlm. 170

¹⁷ Ibid., hlm. 173

jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹⁸ Bentuk wawancara ini digunakan untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab daring pada kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat baik yang berkaitan dengan media dan metode pembelajaran ataupun etika yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran baik terhadap gurunya maupun terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Peneliti juga menggunakan teknik wawancara ini untuk memperoleh data mengenai upaya yang dilakukan oleh siswa dan guru kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat dalam menghadapi problematika yang berkaitan dengan media dan metode serta etika siswa dalam pembelajaran daring tersebut. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik wawancara ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hubungan dan kontribusi etika siswa dalam pembelajaran bahasa Arab daring serta keunggulannya dalam mengatasi problematika pembelajaran yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna sebagai sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁹ Sederhananya, dokumen juga dapat diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁰

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran terkait dengan hubungan dan kontribusi etika dalam

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hlm. 232

¹⁹ Sedarmayanti dan Syaripudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 86

²⁰ Sugiyono, hlm. 329

pembelajaran daring. Peneliti mengumpulkan dokumen berupa hasil tangkapan layar dari pesan yang dikirimkan siswa kepada guru yang kemudian dianalisa dan dikaji. Dokumentasi juga digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait dengan profil PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan.²¹ Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen kunci atau alat penelitian adalah diri peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen penelitian juga harus divalidasi, seberapa jauh kesiapan peneliti dalam melakukan penelitian kemudian terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya.²²

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.²³

Dengan demikian, dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitiannya adalah diri peneliti yang telah divalidasi seberapa jauh kesiapannya dalam melakukan penelitian dan akan terjun ke lapangan. Peneliti sebagai instrumen penelitian kunci dalam penelitian ini menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menyajikan dan menganalisis serta membuat kesimpulan berdasarkan temuan yang ada yang berkaitan dengan problematika pembelajaran bahasa Arab daring.

²¹ Mahmud, *Metode Penelitian*, hlm. 165

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm 305

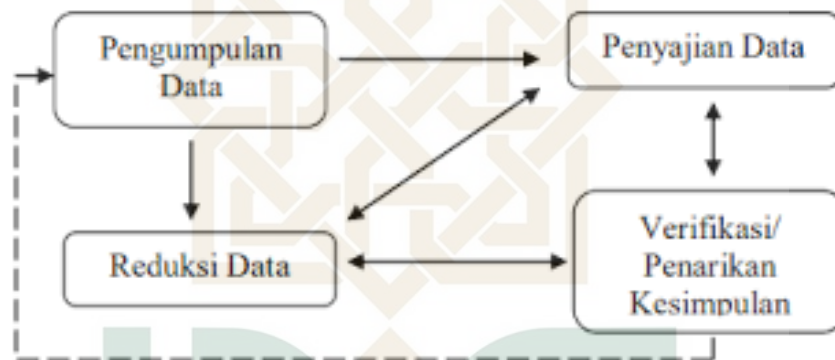
²³ Ibid., hlm 306

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan dengan pengumpulan data dengan memperhatikan tahapan-tahapan proses analisis data, yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.²⁴

Gambar 1

Model analisis data Miles dan Huberman (*Interactive Model*)



Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengikuti pembelajaran Bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat untuk mengamati pelaksanaan dan problematika yang dihadapi terkait dengan media dan metode pembelajaran bahasa Arab secara daring serta mengamati etika siswa dalam pembelajaran daring tersebut. Adapun wawancara dilakukan dengan siswa dan guru bahasa Arab kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat guna melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari observasi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab daring ditinjau dari media dan metode pembelajaran serta etika yang ditunjukkan siswa. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk memperoleh data mengenai hubungan dan kontribusi etika dalam

²⁴ M.B. Miles & A.M. Huberman, *An Expanded Source Book: Qualitative Data Analysis, Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep R. Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2004), hlm. 19

pembelajaran Bahasa Arab daring serta keunggulannya dalam pembelajaran yang ada.

Tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.²⁵ Dengan reduksi data, peneliti merangkum, mengambil data pokok dan penting yang berkaitan dengan penggunaan media dan metode pembelajaran bahasa Arab kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat yang dilakukan secara daring, data terkait dengan etika siswa dalam pembelajaran daring, hubungan dan kontribusi etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring, serta keunggulan sisi etika dalam pembelajaran daring. Setelah itu peneliti mengklasifikasi dan mengkategorikan data berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah mereduksi data, peneliti kemudian menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif atau dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti mendeskripsikan data-data berkaitan dengan penggunaan media dan metode pembelajaran bahasa Arab serta etika siswa kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat yang dilakukan secara daring, hubungan dan kontribusi etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring serta keunggulan sisi etika dalam mengatasi problematika pembelajaran yang ada.

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten terkait dengan pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat dilihat dari media dan metode pembelajarannya, etika yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran daring, hubungan dan kontribusi etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring serta keunggulan sisi etika dalam pembelajaran yang ada. Untuk menguji validitas data

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 338

yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik validitas data triangulasi dimana peneliti menggunakan sumber data yang beragam untuk menggali data yang sejenis. Dengan demikian, data yang diperoleh dari satu sumber data dapat diuji dengan data yang diperoleh dengan dari sumber yang lainnya.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan dan problematika pembelajaran Bahasa Arab daring baik dari sisi media dan metode pembelajaran, etika siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui daring, upaya yang dilakukan siswa dan guru kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat dalam menghadapi problematika yang ada, hubungan dan kontribusi etika siswa dalam pembelajaran bahasa Arab daring serta keunggulan sisi etika dalam problematika pembelajaran yang ada. Oleh sebab itu, penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam mengambil manfaat yang ada.

Bab I merupakan pendahuluan, dimana peneliti menjelaskan latar belakang penelitiannya, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, jenis dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

Pada Bab II, peneliti memaparkan kerangka konseptual mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, etika siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, pesantren, macam-macam pesantren, pola hidup di pondok pesantren.

Adapun Bab III berisi gambaran umum mengenai subjek penelitian yaitu PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat. Gambaran umum tersebut terdiri dari profil Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hakim, visi misi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hakim, lembaga pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hakim, profil PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat, visi misi PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim, struktur organisasi PPS

Madrasah Qur'an Nurul Hakim, data guru PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim serta penanaman etika di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.

Sedangkan pada Bab IV, peneliti menyajikan data yang diperoleh dan hasil analisis dari data-data yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat ditinjau dari sisi media dan metode pembelajaran serta etika siswa.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan data-data yang peneliti peroleh guna menjawab rumusan masalah yang ada, dapat peneliti simpulkan bahwasanya:

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab daring pada kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri jika dilihat dari jenisnya menggunakan media pembelajaran berupa audio (rekaman suara yang dibuat langsung oleh guru dengan menggunakan aplikasi *voice recorder*), media visual (file pdf yang berisi kumpulan gambar dari materi pelajaran yang akan guru ajarkan.), dan media audio-visual (video yang ada di Youtube dan video yang guru buat pada aplikasi Instagram). Materi pembelajaran dan penjelasan yang ada pada media-media tersebut kemudian dibagikan ke dalam *Whatsapp Group* baik dengan mengirimkan file nya secara langsung maupun dengan membagikan link nya sehingga siswa dapat mempelajarinya secara langsung. Adapun metode yang digunakan adalah metode penugasan. Metode penugasan ini dipilih oleh guru untuk mengatasi keterbatasan ruang dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab daring. Salah satunya adalah kesulitan dalam menggunakan media yang memungkinkan pembelajaran daring dilakukan dengan tatap muka online. Metode penugasan ini dijadikan sebagai absensi kehadiran siswa, indikator tingkat perhatian siswa, dan tolak ukur keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab daring.

Berkaitan dengan etika siswa, guru memberikan instruksi terkait tata cara dan etika siswa dalam mengumpulkan tugas kepada guru sebagai upaya dalam mendidik etika siswa. Walaupun demikian, masih ada beberapa siswa yang tidak menaati instruksi yang diberikan dengan mengirimkan tugas tanpa mengucapkan salam dan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Guru memberikan teguran langsung kepada siswa-siswa yang tidak menaati instruksi tersebut. Selain itu juga terdapat

siswa yang menyelesaikan tugas dengan cara *Googling*. Sedangkan respon yang ditunjukkan siswa terkait tugas yang diberikan terbilang cukup cepat walaupun jumlah kehadiran siswa masih sangat minim. Sedangkan bahasa komunikasi yang digunakan siswa kepada guru via *chat* masih tergolong sopan walaupun masih kaku, tidak ada bahasa yang kasar dan berlebihan.

2. Hubungan dan kontribusi etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat

Diantara etika yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab daring ialah bahasa komunikasi yang baik ketika menghubungi guru yang diawali dengan salam dan perkenalan diri; perhatian dan pemahaman yang baik terhadap pelajaran; kesabaran, ketelatenan, kedisiplinan, dan tanggung jawab; serta kemandirian dalam mengerjakan tugas individu dengan tidak melakukan *Googling*. Etika-etika tersebut memiliki hubungan dan kontribusi dalam pembelajaran bahasa Arab daring serta memberikan nilai lebih bagi siswa. Dengan begitu, siswa yang menunjukkan etika yang baik akan memperoleh nilai yang baik. Begitupun sebaliknya, siswa yang tidak menunjukkan etika yang baik akan memperoleh nilai yang tidak baik pula.

3. Keunggulan etika dalam pembelajaran bahasa Arab daring kelas VII PPS Madrasah Qur'an Nurul Hakim Kediri Lombok Barat

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab daring, etika memiliki peranan yang tak kalah penting dengan peranan media dan metode pembelajaran yang digunakan. Sebagaimana penggunaan media yang tidak tepat dapat mengganggu jalannya pembelajaran bahasa Arab daring, etika kurang baik yang ditunjukkan siswa seperti keterlambatan dan menyela penjelasan guru juga dapat mengganggu kondusifitas dan keberlangsungan pembelajaran bahasa Arab daring. Sebaliknya, etika seperti salam dan memperkenalkan diri sangat membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengenali siswa yang mengumpulkan tugas. Sedangkan dalam hal penilaian guru, etika termasuk ke dalam aspek afektif yang berjalan beriringan dengan aspek kognitif dan psikomotorik. Etika juga menempati posisi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab daring yang dengannya ilmu yang diperoleh siswa menjadi lebih bermanfaat, berkah dan dapat diamalkan dalam

kehidupan sehari-hari. Dengan kesadaran akan pentingnya etika tersebut, guru terus memberikan arahan, instruksi, serta teguran bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab daring.

B. Saran

Pemilihan media dan metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab daring perlu menyesuaikan kemampuan dan kondisi siswa. Sehingga dalam pelaksanaannya, fungsi dan kegunaan media serta metode dapat terwujud dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Selain media dan metode pembelajaran, etika juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab daring. Upaya-upaya dalam mendidik etika siswa seperti instruksi dan teguran perlu ditingkatkan karena etika yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab daring dapat membantu dan juga mengganggu kegiatan pembelajaran bahasa Arab daring.



DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, Mochamad, "Metode Sam'iyah Safawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Al-Lahjah*, Vol.2, No. 1, (2019), 19-28.
- Ahmad, Mudhlor, *Etika Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 2002.
- Anah, Saiul, "Pembelajaran Bahasa Arab Daring (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI) STAI Taruna Surabaya)", dalam *Jurnal Al-Fakkar* Vol. 1, No. 1, (Februari 2020), 18-41
- Arief, Armai, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*, cet. Ke-1, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azhar A., *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Azim, Ahmad Ali, "Tradisi Literasi Pesantren (Manajemen Pendidikan Literasi di Pesantren Kreatif Baitul Kilmah Yogyakarta)" Tesis, FITK: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2019).
- Bakri, Muhammad Ali, "Metode Langsung (Direct Method) dalam Pengajaran Bahasa Arab", *Jurnal Al-Ma'raji*, Vol. 1, No. 1, (2017).
- Bertens, K., *Pengantar Etika Bisnis*, Yogyakarta: Kanisius, 2000
- Corinna, Dwi Felita, dkk., "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al-Azhar Indonesia", Malang: Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI, (Oktober 2020), 569-578
- Departemen Agama RI, *Pola Pembelajaran Di Pesantren*, Jakarta: ttp., 2003.
- Ghazali, M. Bahri, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: CV. Prasasti, 2003.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamid, Abdul, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hardiyanti, Putri, *Metode Pembelajaran Eklektik*, Padang: Nayla Amirah, 2014.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- <http://www.smakom.sch.id/read/38/etika-peserta-didik-dalam-pembelajaran-daring> (diakses pada 22 Desember 2020, pukul 21.23 WIB)
- <https://belajar.debritto.sch.id/mod/forum/discuss.php?d=219> (diakses pada 22 Desember 2020, pukul 22.17 WIB)
- <https://faq.whatsapp.com/general/i-get-a-message-that-my-video-is-too-long-and-it-wont-send/?lang=id> (diakses pada 19 Januari 2021 pukul 14.39 WIB)

- https://www.google.com/intl/id_ALL/drive/using-drive/#:~:text=Dengan%20Akun%20Google%2C%20Anda%20mendapatkan,bisa%20upgrade%20ke%20Google%20One. (diakses pada 20 Januari 2021 pukul 10.36 WIB)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edivis V, Kemendikbud, Makna Karakter, 2016
- Khoiriyah, Hidayatul, “Metode Qira’ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah”, *Jurnal Lisanuna*, Vol. 10, No. 1, (2020).
- Kurniawan, Rulianto, *Membangun Media Ajar Online untuk Orang Awam*, Palembang: Maxikom, 2009.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mardiyah, Siti Milatul, “Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 5, No. 1, (Juni 2020), 119-143.
- Marzuki, “Etika dan Moral dalam Pembelajaran”, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/drmarzuki-mag/49-etika-dan-moral-dalam-pembelajaran-marzuki-2013.pdf> (diakses pada tanggal 18 November 2020)
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Miles, M.B. & A.M. Huberman, *An Expeded Source Book: Qualitative Data Analysis, Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep R. Rohidi, Jakarta: UI-Press, 2004.
- Miswanto, Agus, *Agama, Keyakinan, dan Etika (Seri Studi Islam)*, Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2012.
- Mubarak, Mahfuz Rizki, dkk., “Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19)”, *Jurnal Arabiyatuna*, Vol. 4, No.2, November 2020, 211-226.
- Musgamy, Awaliah, “Tariqah Al-Qawaid wa Al-Tarjamah”, *Jurnal Al-Daulah*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2015).
- Nasution, Sahkholid, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 2016.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dan Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Qori, Imam, “Analisis Dampak Pembelajaran Online Terhadap Guru dan Peserta Didik Perspektif Teori Etika”, *Jurnal Al-Ibrah*, Vol. 5, No. 1 (Juni 2020)
- Rahman, Fakhrrur, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa*, Tesis, Medan: Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2019.

- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sedarmayanti dan Syaripudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002
- Setiadi, Syamsi, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Penugasan Model Contoh, Latihan, Kerja Mandiri (CLK)”, *Jurnal AL-Ma’rifah*, Vol. 12, No.2, (2015).
- Setiawan, Wawan, *Pembelajaran Berbasis ICT: Model E-learning Menggunakan Opensource Moodle, dalam buku Mimbar Pendidikan*, Bandung: UPI Press, 2006.
- Siddik, Dja’far, *Pendidikan Muhammadiyah Perspektif Ilmu Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2007.
- Siradj, Sa’id Aqiel, *Pesantren Masa Depan*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Solihin, Ihin, “Strategi Pembelajaran Nahwu di Pesantren Ciloa Garut dan Al-Ihsan Bandung”, *Jurnal al-Tsaqafa* Vol. 14, No. 02, Januari 2017.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, cet. Ke-21, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suisanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, Yogyakarta: Alief Press, 2004.
- Sukanto, dkk., “Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah”, dalam *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatik (JEPIN)* Vol.3, No.2, (2017), 104-110
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Mada, 2010.
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Suwardi, Ismail, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Syafaruddin, *Pendidikan dan Transformasi Sosial*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2009.
- Syarifuddin & Muhyiddin Niati, “Analisis Kata Ganti (Dhamir) Dalam Al-Qur’an Surat As-Sajdah serta Metode Pembelajarannya”, dalam *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 8, No. 2, 2016.
- Tambak, Syahraini, “Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No. 2, (2014).
- Tarigan, *Keterampilan Membaca*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tutiasri, Ririn Puspita, dkk., “Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Komunikasi, Masyarakat, dan Keamanan (KOMASKAM)*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2020, 1-15.

Wahid, Abdurrahman, *Menggerakkan Tradisi, Esai-Esai Pesantren*, Yogyakarta: LKIS, 2001.

Yunita, Yenni dan Rojja Pebrian, “Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development”, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 5, No. 2, (2020).

Zakirman & Chichi Rahayu, “Popularitas Whatsapp sebagai Media Komunikasi dan Berbagi Informasi Akademik Mahasiswa”, *Shaut al-Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi*, Vol. 10, No. 1 (2018), 27-38.

Zulaini, Nabilla Nurbaiti, dkk. “Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah pada Masa Wabah Covid-19”, dalam *Jurnal Al-Mudarris*, Vol. 3, No. 1, (April 2020), 39-55

